

PENGARUH PERHATIAN-ORANG TUA DAN KONSEP-DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA SMK KOLAKA-UTARA

Idris¹, Syahrul², Darmawang³

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email: idrissmknmaruge@gmail.com¹, syahrul@unm.ac.id², darmawang@unm.ac.id³

Abstract: This study aims to determine ; (1) The description of the parental attention of State Vocational School students in North Kolaka, (2) The description of self-concept of State Vocational School students in North Kolaka, (3) The effect of parental attention on the learning achievements of State Vocational School students in North Kolaka, and (4) The effect of self-concept on student achievement in State Vocational Schools in North Kolaka. The study population was State Vocational School students in North Kolaka. A sample of 75 students were drawn by the cluster random sampling technique. This research is a type of quantitative research with a correlational approach. The analysis used is descriptive statistical analysis and simple regression. The analysis shows; (1) The attention of parents of State Vocational School students in North Kolaka, is in the very high category, (2) The self-concept of State Vocational School students in North Kolaka, is in a very high category, (3) The attention of parents has a positive and significant effect on learning achievement and (4) Student self-concept has a positive and significant effect on learning achievement.

Keywords: *Parental Attention, Self Concept, and Learning Achievement*

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) Gambaran perhatian orangtua siswa SMK Negeri di Kolaka Utara, (2) Gambaran konsep diri siswa SMK Negeri di Kolaka Utara, (3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri di Kolaka Utara dan (4) Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri di Kolaka Utara. Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri di Kolaka Utara. Sampel sebanyak 75 siswa yang ditarik dengan *teknik klaster random sampling*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan; (1) Perhatian orangtua siswa SMK Negeri di Kolaka Utara, berada pada kategori sangat tinggi, (2) Konsep diri siswa SMK Negeri di Kolaka Utara, berada pada kategori sangat tinggi, (3) Perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (4) Konsep diri siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci : *Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan diri apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap serta keterampilannya (Wahyudin, 2017).

Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkecimpung langsung dalam dunia

kerja. Dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan produktif memang mempunyai kualifikasi sebagai calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan SMK sebagaimana dituangkan di dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang 2005-2024 yang diarahkan pada peningkatan daya saing internasional sebagai pondasi dalam membangun kemandirian dan daya saing bangsa dalam menghadapi persaingan global ke depan (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2005: 5).

Kompetensi yang diharapkan oleh industri adalah keterampilan sesuai dengan bidangnya (*hard skill*) dan kompetensi sikap, kerjasama, motivasi yang tergolong dalam *soft skill*. Rata-rata sekolah yang ada di Indonesia belum membentuk lulusannya untuk mempunyai dua keterampilan di atas dan pada akhirnya lulusannya akan sulit bersaing di dunia kerja. Belum adanya kesamaan visi di atas antara sekolah dan industri menjadikan penulis ingin memberi gambaran cara meminimalisir celah antara lulusan SMK dengan tuntutan industri dengan industri yaitu (a) Tantangan AFTA membutuhkan penyiapan tenaga kerja yang kompeten yang dibutuhkan oleh industri (b) Ada celah antara kompetensi yang dibutuhkan industri dengan lulusan yang dihasilkan oleh SMK (c) Lulusan SMK belum mempunyai dua kompetensi pokok yang dibutuhkan oleh industri yaitu kemampuan *hard skills* dan *soft skills* atau terkadang hanya salah satu yang dikuasai lebih baik (Nugroho Wibowo, 2016).

Paparan di atas menunjukkan masalah yang berkaitan dengan kesenjangan antara SMK Pendidikan dan pelatihan di SMK, khususnya pada program produktif yang sesuai dengan bidang keahlian, secara ideal dituntut untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan kompetensi atau kemampuan kerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri. Pendekatan pembelajaran tersebut terdiri dari: Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*), Pelatihan Berbasis Produksi (*Production Based Training*) dan Pelatihan Berbasis Industri. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan seluruh kompetensi yang harus dikuasai sesuai Standar Kompetensi Nasional, sehingga mereka mampu mengikuti uji level pada setiap akhir semester untuk Kelas X dan XI serta uji kompetensi untuk kelas XII yang dilaksanakan oleh pihak sekolah maupun industri sebagai institusi pasangan (Nuryake Fajaryati, 2012).

Slameto (2010) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi

belajar siswa yaitu: (1) Faktor internal, adalah faktor yang terdapat dalam diri individu. Faktor ini terdiri atas: a) Faktor jasmani, misalnya jika tubuh dalam keadaan sakit maka akan mempengaruhi proses belajar, b) Faktor psikologis, terdiri dari minat dan dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan, keseimbangan, kepribadian, rasa ingin tahu secara alami, percaya pada diri sendiri, inteligensi dan ingatan; (2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini terdiri dari tempat, waktu, sarana, dan lingkungan pergaulan; (3) Proses belajar itu sendiri

Berdasarkan pendapat tersebut, peran utama pendidikan di Indonesia adalah untuk membangun dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik itu guru, siswa maupun kesadaran orang terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Dalyono (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal antara lain: kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal antara lain keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan atau kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak. Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan terhadap anak akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak dapat mencapai prestasi yang optimal. Memotivasi anak untuk belajar dengan rajin disertai bimbingan dan perhatian dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak (Selfie Dumanau, 2017). Menurut Slameto (2010) hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan, arahan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar anak. Hubungan tersebut menyangkut perhatian orang tua untuk mendukung kegiatan belajar anak.

Produk dari proses pembelajaran diukur berdasarkan hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan antara lain karakter non kognitif. Karakter non kognitif itu antara lain motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri, perhatian orang tua, dan sebagainya. Berbagai upaya masih perlu dipikirkan dan dijalankan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya ditingkat menengah kejuruan. Berbagai faktor memang disadari mempengaruhi pembentukan mutu,

antara lain berupa input instrumental, proses belajar mengajar dan yang lainnya.

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar teori kejuruan antara lain kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi siswa. Hal tersebut dikarenakan guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan didukung dengan pemanfaatan fasilitas belajar yang optimal dan motivasi dari siswa untuk berprestasi (Narwoto, 2013). Peranan orang tua juga sangat penting misalnya pada saat guru memberikan pekerjaan rumah, diperlukan bimbingan orang tua dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak.

Peran perhatian orang tua sangatlah penting terhadap anak, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar mampu menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak (Fransiska G. 2017). Perlu adanya keterlibatan, perhatian, dan partisipasi aktif orang tua dari semua pihak agar pendidikan berjalan dengan baik, karena partisipasi, perhatian dan kerjasama akan melahirkan semangat kebersamaan dalam mengelola pendidikan. Slameto (2010), yang menyatakan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.” Orang tua dan tenaga pendidik harus selalu melakukan hubungan timbal balik, saling membantu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak di sekolah maupun di rumah (Rita N. 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat dimengerti bahwa mutu pendidikan tidaklah ditentukan oleh faktor tunggal, namun ada sejumlah variabel yang dianggap saling mempengaruhi. Hal itulah yang menggugah peneliti untuk melakukan suatu kajian sederhana yang akan melakukan uji secara empirik hubungan langsung atau tidak langsung dalam satu rangkaian dalam sistem pendidikan yakni *Input - Proses - Output* yang mengacu pada sejumlah variabel bebas yaitu perhatian orang tua di rumah dan konsep diri siswa belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berbagai masalah seperti dikemukakan di atas sangat penting untuk dikaji dan diteliti. Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan

tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa. Pembatasan masalah tersebut mencakup hal-hal yang berkaitan dengan (1) perhatian orang tua yang dipandang sebagai bentuk kesadaran untuk mengarahkan pikiran, sikap, dan tindakan yang diberikan oleh orang tua/keluarga kepada anaknya dalam rangka menjadikan anak itu dewasa dan dapat hidup secara mandiri, (2) konsep diri yang merujuk pada persepsi gambaran dan penilaian secara menyeluruh oleh seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi aspek fisik, psikis, sosial, dan status akademik atau kemampuan akademik yang dimiliki, (3) prestasi belajar mata pelajaran produktif yang merupakan nilai yang diperoleh dari tes kemampuan produktif yang mencakup tes teori dan ujian praktik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yakni mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Maruge dan SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri di Kolaka Utara. Sampel sebanyak 75 siswa yang ditarik dengan *teknik klaster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket(kuisioner) dan dokumentasi. Dan teknik analisis data Analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya analisis pengaruh antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikat dalam pengujian hipotesis seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, masih diperlukan pengkajian lebih lanjut untuk memberikan interpretasi keterkaitan antara hasil analisis yang telah dicapai dan membandingkan dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini, penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian antara teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa perhatian orang tua guru produktif SMK Negeri di Kolaka utara, menunjukkan hasil sebesar 82,67%, berada pada kategori sangat tinggi, 5,33%, berada pada kategori tinggi, dan 12%, berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata perhatian orang tua guru berada pada 80,68, dengan standar deviasi sebesar 8,71. Artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% prestasi belajar ditentukan oleh sebab lain yang tidak diteliti.

Perhatian orang tua sangat penting sekali untuk perkembangan seorang anak dengan cara orang tua memberikan waktu yang cukup terhadap anak untuk melatih dengan berbagai keahlian yang dimiliki, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti latihan memberikan kesempatan kepada anak mengikuti lomba diluar maupun di dalam sekolah agar prestasi anak semakin baik. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini relevan dengan penelitian Ulfa Danni Rosada (2018) menunjukkan pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, dimana disebutkan adanya hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak.

Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa konsep diri siswa SMK Negeri di Kolaka utara, menunjukkan hasil sebesar 65,33%, berada pada kategori sangat tinggi, 22,67%, berada pada kategori tinggi, 12%, berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata konsep diri berada pada rata-rata 85,60 dengan standar deviasi sebesar 10,43. Artinya terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar sebesar 55,7% dan sisanya 44,3% ditentukan oleh sebab lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu konsep diri harus dipertahankan oleh seorang anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak agar mengikuti pelatihan dan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan lain agar motivasi untuk meningkatkan konsep dirinya tetap terjaga. Pengaruh konsep diri

terhadap prestasi belajar menunjukkan hasil yang positif dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Prestasi belajar siswa SMK Negeri di Kolaka utara, berada pada kategori sangat tinggi.

Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri di Kolaka utara. Terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri di Kolaka utara.

Saran Bagi orang tua siswa SMK Negeri di kolaka utara perhatian orang tua harus dipertahankan sesuai dengan kebutuhan seorang anak yang menjadi tanggung jawabnya, dengan cara terus menerus memperbaharui pendekatan dengan seorang anak, mencintai sepenuh hati serta memberikan ruang belajar anak sebaik mungkin agar pengalaman serta menciptakan strategi baru dalam pelaksanaan belajar, sehingga membawa perubahan disetiap proses hasil belajar anak. Bagi siswa SMK Negeri di Kolaka utara konsep diri harus bisa dipertahankan, bila perlu ditingkatkan lagi karena semakin bagus konsep diri siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka akan semakin baik hasil dari pelaksanaan tersebut, karena konsep diri sangat dominan mempengaruhi proses belajar mengajar baik bagi siswa, maupun bagi hasil belajarnya.

Bagi siswa SMK Negeri di Kolaka utara prestasi harus tetap dijaga dan ditingkatkan, karena faktor utama yang diperhatikan dari seorang siswa adalah prestasi dari hasil belajarnya, diantaranya belajar dengan baik, mengerjakan tugas, memecahkan masalah dan memiliki motivasi untuk terus memperbaiki hasil belajarnya, sehingga tercermin hasil yang baik dari usaha tersebut.

Bagi kepala sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di Kolaka utara agar membina serta menjadi tauladan bagi para siswa, baik itu terkait pentingnya perhatian orang tua dan konsep diri serta yang tidak kalah penting adalah memperhatikan prestasi belajar peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fransiska, G. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X Sma Ypk Tabernakel Nabire (Papua) Tahun Ajaran 2017/2018*. (online) <https://lib.unnes.ac.id/29666/> Diakses 27 Agustus 2019).
- Nugroho Wibowo. (2016). *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 23, Nomor 1, Mei 2016. (online) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9354/7602> Diakses 30 September 2019)
- Narwono. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa Smk*. Jurnal Pendidikan Vocasi. Vol.3 Nomor 2. (online) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1603> Diakses 20 September 2019).
- Nuryake, Fajaryati. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory SMK di Surakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi. No 2 Volume 3 Tahun 2012. (Online) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1040> Diakses 30 September 2019)
- Rita Ningsih. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 6(1): 73-84, 2016 ISSN:2088-351X.(online) (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754/663> Diakses September 30 2019).
- Selfie Dumanauw. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Sd Inpres Malalayang Ii Manado*. Jurnal Forum Pendidikan Volume 12 Nomor 2. (online) <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jfp/article/download/529/481> Diakses 25 September 2019).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakfor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfa Danni Rosada. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Pretasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI*. Bantul. Yogyakarta.